

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan industri sebagai penggerak utama dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, diarahkan untuk memecahkan masalah-masalah sosial ekonomi yang mendasar. Hal tersebut sebagaimana dalam masalah perluasan kesempatan kerja, pemenuhan kebutuhan masyarakat, pemerataan pendapatan masyarakat yang berkeadilan, serta mempercepat pengentasan rakyat dari kemiskinan dengan selalu melestarikan fungsi lingkungan hidup. Industri adalah bidang yang menggunakan keterampilan dan ketekunan kerja. Maka industri umumnya dikenal sebagai mata rantai selanjutnya dari usaha-usaha mencakupi kebutuhan (ekonomi) yang berhubungan dengan bumi, yaitu sesudah pertanian, perkebunan, dan pertambangan yang berhubungan erat dengan tanah. Kedudukan industri semakin jauh dari tanah, yang merupakan basis ekonomi, budaya dan politik.

Perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi pada masyarakat mengenai nilai-nilai sosial, norma, dan berbagi pola dalam kehidupan. Hakikatnya, setiap masyarakat diseluruh dunia akan mengalami perubahan-perubahan yang diketahui jika membandingkan suatu masyarakat di masa tertentu dengan masyarakat di masa lampau. Sehingga dapat dikatakan bahwa masyarakat pada dasarnya terus menerus mengalami perubahan. Akan tetapi masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain tidak selalu sama karena terdapat suatu masyarakat dengan perubahan yang lebih cepat di bandingkan dengan masyarakat lainnya. Perubahan yang mencakup sistem sosial dimana terdapat perbedaan keadaan sistem tertentu dalam jangka waktu yang berlainan. Proses perubahan sosial masyarakat pada dasarnya merupakan perubahan pola dari seluruh norma-norma sosial yang lama menjadi pola perilaku dari seluruh norma-norma sosial yang baru secara seimbang berkelanjutan dan berkeeseimbangan.

Pada penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian di Desa Mojodelik. Desa Mojodelik yang berada di Kecamatan Gayam, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Dengan jumlah penduduk kurang lebih 4000 jiwa. Desa Mojodelik merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan

Gayam, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Luas wilayah Desa Mojodelik sebesar kurang lebih 632.851 Ha, terdiri dari 8 pedukuhan, 5 RW, dan 21 RT. Jarak dari pusat Desa Mojodelik ke pusat pemerintahan kabupaten sejauh 34 km. Desa Mojodelik merupakan sebuah wilayah yang berada dalam kawasan ring 1 sumur migas. Sebagai desa penghasil migas atau wilayah operasi kegiatan perusahaan migas, kebanyakan penduduk Desa Mojodelik menggantungkan mata pencaharian mereka pada sektor pertanian dan masih menghadapi persoalan kemiskinan. Terdapat indikasi bahwa desa-desa di sekitar eksplorasi minyak sebagian besar di bawah garis kemiskinan.

Exxon Mobil adalah merupakan perusahaan besar asal Amerika Serikat. Bidang usaha meliputi energi dan petrokimia. Anak perusahaan Exxon Mobil telah beroperasi di Indonesia selama lebih dari 100 tahun. Pada tahun 1998, kantor pemasaran pertamanya dibuka di Indonesia, setelah itu berbagai keberhasilannya semakin meningkatkan kehadiran Exxon di Indonesia. Terlepas dari siapa operatornya, yang terpenting adalah pengelolaan sumber daya alam bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia. Karena kekayaan alam adalah hak seluruh rakyat Indonesia. Blok Cepu diharapkan dapat memberikan dorongan yang signifikan, khususnya pada industri penunjang di Pulau Jawa, yang pada gilirannya akan berdampak pada pembangunan ekonomi, peningkatan kesempatan kerja dan peningkatan program pengembangan masyarakat. Pada akhirnya, semua ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat di sekitar tambang. Dampak kegiatan pertambangan dapat bersifat positif maupun negative terhadap ekosistem daerah setempat. Munculnya dampak positif maupun negative dari pertambangan terjadi pada tahap eksplorasi eksploitasi termasuk pemrosesan serta pasca tambang.

Menurut William F. Ogburn (Soetomo, 2008) munculnya masalah sosial di daerah industri pedesaan disebabkan oleh keterlambatan masyarakat setempat dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan di lingkungannya yang terjadi secara cepat. Keterlambatan penyesuaian ini merupakan salah satu wujud dari *cultural lag* (kesenjangan budaya). Perubahan di bidang industri yang tidak segera diikuti oleh perubahan di bidang pendidikan dalam kaitannya dengan pasar kerja, perubahan dibidang teknologi yang tidak segera diikuti oleh perkembangan kesempatan kerja akan mendatangkan masalah pengangguran.

Kabupaten Bojonegoro pernah menjadi kabupaten termiskin di Jawa Timur, namun kini telah berhasil menjadi kawasan maju berkat keberhasilan pengelolaan kekayaan minyak sebagai modal pertembuhan dan modal investasi untuk pengembangan sumber daya manusia. Dalam catatan sejarah, Bojonegoro pernah kebanjiran saat hujan kekeringan. Sekarang berkat minyak, Bojonegoro berkembang pesat. Dari Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bojonegoro tahun 2009 menunjukkan masih terdapat keluarga sangat miskin (RTSM) di beberapa desa di ring minyak pertama Banyu urip, Blok Cepu di Kecamatan Gayam. Bahkan jumlahnya sudah menyebar ke hampir semua desa. Yaitu, di Desa Gayam terdapat 90 rumah tangga (KK), rumah tangga miskin (RTM) sekitar 261 rumah tangga dan hampir miskin (HM) sekitar 160 rumah tangga. Ada 10 RTSM, 99 KK dan 412 HM miskin di Desa Mojodelik. Di Desa Bonorejo, jumlah KK RTSM 74, RTM 125 KK dan status HM 7 KK. Kegiatan penambangan minyak di Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro berdampak pada kondisi sosial dan ekonomi bagi para penduduk di daerah sekitar. Menurut Andal (2003) Kabupaten Bojonegoro mempunyai sekitar 40 sumur yang mengandung 600 juta barel minyak dan 1 tryliun – 2 tryliun kaki kubik (TFC) sumur tersebut di kelola Exxonmobile. Berdasarkan dokumen Andal (2003) membutuhkan lahan sebesar 700ha yang salah satunya merupakan desa Mojodelik. Di desa tersebut pasti akan mengalami perubahan pemanfaatan lahan dari daerah permukiman dan pertanian menjadi penghasil minyak.

Adapun dampak negatif yang ditimbulkan dari adanya perubahan penggunaan lahan ini akan merubah struktur mata pencaharian masyarakat. Dari hasil studi pendahuluan di peroleh informasi bahwa, sebelum adanya proyek pertambangan warga Gayam, khususnya Mojodelik lebih dominan dengan bekerja di sektor pertanian, baik sebagai petani, buruh tani, maupun sebagai pedagang hasil pertanian. Setelah adanya proyek eksploitasi minyak bumi Banyuurip di Kecamatan Gayam Desa Mojodelik tidak banyak nilai-nilai sosial yang berubah. Secara garis besar perekonomian penduduk pasti banyak berubah, ada yang semakin kaya dan beruntung dengan adanya proyek eskploitasi minyak bumi di sekitar tempat tinggal mereka karena memanfaatkan uang hasil penjualan lahan secar baik dan ada pula yang semakin miskin karena menyalahgunakan dari uang tersebut. Misalnya uang yang di terima di gunakan

untuk membuka usaha di sekitar lokasi pertambangan.

Selanjutnya Dampak Positif perubahan sosial dari adanya kehadiran Perusahaan Exxon Mobil, di satu sisi telah mendorong dinamika ekonomi di kawasan pedesaan yang berdekatan dengan lokasi penambangan dan memberikan sumbangan bagi pertumbuhan ekonomi di daerah. Namun, di sisi lain keberadaan perusahaan telah memunculkan persoalan pengangguran dan ketergantungan kalangan pemuda untuk bekerja di proyek migas yang sifatnya jangka pendek. Ketika jangka waktu proyek habis maka mereka akan menjadi pengangguran dan menunggu sampai dapat diterima kembali bekerja di perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut yang mengarah pada dampak arah perubahan yang ditimbulkan dengan adanya pengembangan lahan minyak inilah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perubahan Sosial Ekonomi Desa Mojodelik Dengan Berdirinya Perusahaan Minyak (Exxon Mobile) Di Kabupaten Bojonegoro**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diajukan pertanyaan berikut :

1. Bagaimanakah Aspek-aspek Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat akibat berdirinya perusahaan minyak Exxon?
2. Bagaimanakah dampak sosial positif dan negatif dengan berdirinya perusahaan minyak Exxon?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pada dasarnya mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah. Penentuan tujuan penelitian diperlukan agar penelitian mempunyai arah yang jelas dan sistematis. Tujuan penelitian secara substansial merupakan jawaban atas masalah-masalah yang telah dirumuskan. Adapun dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimanakah Aspek-aspek perubahan sosial akibat berdirinya perusahaan minyak Exxon Mobile.
2. Untuk memaparkan dan menganalisis bagaimanakah dampak sosial negatif dengan berdirinya perusahaan minyak Exxon Mobile.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap agar penelitian ini bisa memberi partisipasi pada pengembangan kesejahteraan sosial pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya tentang Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Mojodelik Dengan Berdirinya Perusahaan Minyak (Exxon Mobile) Kabupaten Bojonegoro. Hasil riset dapat digunakan sebagai referensi atau bahan rujukan untuk kegiatan penelitian berikutnya dan sejenisnya.

2. Manfaat Praktis

Menyebarkan informasi terkait wadah Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Mojodelik Dengan Berdirinya Perusahaan Minyak (Exxon Mobile) Kabupaten Bojonegoro sehingga dapat menjadikan perkembangan sosial ekonomi pada masyarakat di desa mojodelik. Hasil riset juga dapat di transformasikan pada akademisi atau stakeholder terkait secara khusus agar dapat di gunakan sebagai rujukan pengembangan sosial ekonomi masyarakat mojodelik dengan adanya industri minyak di PT.Pertamina Exxon Cepu.

